

Rachmawati Prihatini (2006). **Hubungan Antara Religiusitas dengan Pola Perilaku Berpacaran pada Remaja**. Skripsi Sarjana Strata I, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Religiusitas merupakan bagian yang cukup penting dalam jiwa remaja, religiusitas bisa mengendalikan tingkah laku remaja sehingga tidak melakukan hal-hal yang merugikan atau bertentangan dengan kehendak atau pandangan masyarakat. Remaja sekarang ini memiliki pola perilaku berpacaran yang lebih intim dibandingkan dulu. Oleh karenanya penelitian ini ingin membuktikan apakah ada hubungan antara religiusitas dengan pola perilaku berpacaran.

Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi spearman. Teknik ini digunakan untuk menguji dua variabel yang sebaran datanya tidak normal. Subyek penelitian ini sebanyak 75 orang. Data diperoleh secara *Incidental Sampling*. Ciri-ciri subjek adalah laki-laki dan perempuan, usia 17-21 tahun dan sudah memiliki pacar.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungann antara religiusitas dengan pola perilaku berpacaran diperoleh nilai beta sebesar -0.061 ; $p = 0.601$ atau $p > 0,05$. 2. Religiusitas yang tinggi tidak mempengaruhi baik buruknya pola perilaku berpacaran pada remaja. Hal ini berarti bahwa ada faktor lain yang turut mempengaruhi pola perilaku berpacaran. Perilaku seksual remaja bisa muncul karena dorongan seksual yang mulai muncul pada masa pubertas. Pola perilaku berpacaran remaja juga mendapat stimulasi dari faktor-faktor internal yaitu bekerjanya hormon-hormon yang mempengaruhi kematangan alat-alat reproduksi pada individu. Faktor eksternal yang juga turut mempengaruhi pola perilaku berpacaran remaja adalah pesatnya perkembangan teknologi.

Kata kunci: Religiusitas, Pola perilaku berpacaran, Remaja.